

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data empiris dan sintesis teoretis yang telah diuraikan, disertasi ini menghasilkan kesimpulan utama yang secara koheren menjawab ketiga rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk Pemahaman dan Praktik Adab sebagai Kultur Normatif

Pada tahap awal pendidikannya, santri di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi merekonstruksi pemahaman adab secara reduksionis, yakni semata-mata sebagai ketaatan lahiriah terhadap tata tertib asrama. Praktik adab pada fase ini bermanifestasi dalam bentuk kultur normatif yang ditopang oleh ekosistem institusi total (*total institution*), di mana otoritas lembaga memaksakan jadwal yang rigid, penggeledahan barang, dan sanksi *ta'zir* kebersihan. Kepatuhan santri bersifat heteronom (bergantung pada kendali luar) dan secara psikologis hanya beroperasi pada ranah konvensi sosial (*social-conventional domain*), di mana mereka taat murni karena takut dihukum dan merasa diawasi oleh figur pengurus asrama.

2. Transformasi Adab menuju Struktur Epistemologis *Ta'dib*

Pergeseran dari kepatuhan ragawi yang terpaksa menuju kesadaran adab yang tulus tidak terjadi dalam ruang hampa, melainkan berproses melalui siklus pembelajaran transformatif (*transformative learning*). Perombakan perspektif makna ini dipicu oleh katalisator utama berupa otentisitas keteladanan Kiai dan tenaga pendidik. Melalui penguatan keilmuan, doktrin nilai-nilai pesantren, dan pengabdian guru—yang didukung oleh pendekatan manajerial yang memanusiakan pendidik—santri mengalami pencerahan batin. Aturan yang semula dianggap sebagai "penjara fisik", direkonstruksi

maknanya menjadi "jalan keberkahan ilmu". Pada titik inilah kultur normatif melompat menjadi struktur epistemologis *ta'dib*, di mana adab dipahami sebagai kewajiban spiritual dan pengakuan terhadap hierarki ilmu, bukan lagi sekadar hukum asrama.

3. **Peran Transformasi Adab dalam Pembentukan *Mental attitude***

Sinergi antara pendisiplinan jasmaniah (kultur normatif) dan kesadaran batiniah (epistemologi *ta'dib*) berperan mutlak dalam mengkristalkan *mental attitude* (sikap mental) yang autentik dan permanen pada diri subjek santri. Integrasi kedua entitas ini melahirkan *malakah* (habitus spiritual) yang membimbing tindakan santri secara otomatis. Hal ini dibuktikan melalui manifestasi kemandirian, ibadah yang konsisten, menurunnya ego, dan hilangnya watak membantah pada diri santri dan alumni ketika mereka berada di rumah atau terjun ke masyarakat luas. Mereka telah mencapai derajat otonomi moral yang mandiri dari pengawasan (*surveillance independence*), sehingga nilai-nilai kesederhanaan dan kehormatan ilmu tetap dijaga teguh meski tanpa adanya tekanan regulasi dari pihak pesantren.

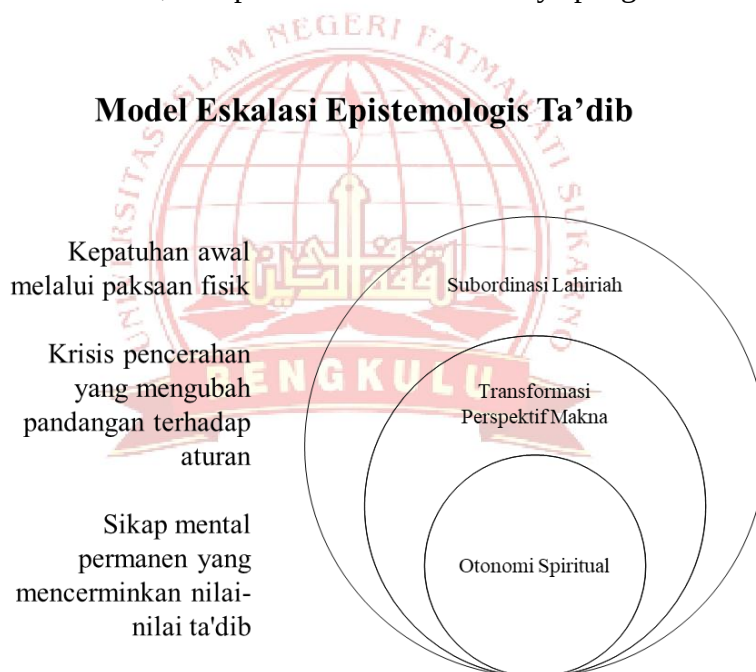
B. Novelty

Berdasarkan keseluruhan analisis silang antara data empiris dan pisau bedah teoretis, disertasi ini menolak asumsi tradisional yang menganggap bahwa pembentukan karakter islami (*mental attitude*) dapat ditanamkan secara instan langsung ke dalam hati, maupun asumsi reduksionis yang menyamakan kedisiplinan fisik dengan keberhasilan pendidikan adab. Sebagai sumbangsih pemikiran yang orisinal (*novelty*), penelitian ini menemukan dan merumuskan sebuah kerangka teoretis baru yang dinamakan Model Eskalasi Epistemologis Ta'dib (MEET).

Model Eskalasi Epistemologis Ta'dib (MEET) adalah sebuah proposisi teoretis yang menyimpulkan bahwa transformasi karakter peserta didik menuju otonomi moral yang sejati (*mental attitude* yang menetap) beroperasi melalui lintasan eskalasi triadik (tiga anak tangga pendakian) yang hierarkis, berurutan, dan tidak dapat dilompati (*bypassed*). Ketiga tahapan eskalasi tersebut adalah:

1. Eskalasi Pertama: Subordinasi Lahiriah dalam Kultur Normatif (*The Baseline*). Pada anak tangga pertama, teori ini melegitimasi perlunya paksaan fisik (*total institution*) sebagai fondasi awal. Adab tidak dimulai dari pemahaman filosofis, melainkan dari kepatuhan ragawi. Individu dipaksa menundukkan egonya melalui instrumen konvensional sosial (jadwal rigid, pengawasan, dan sanksi *ta'zir*). Ketaatan pada fase ini diakui bersifat heteronom (tergantung pada kendali pengawas luar). Namun, fase ini mutlak diperlukan sebagai *baseline* untuk menertibkan ritme biologis subjek didik sebelum diisi dengan pemahaman spiritual.
2. Eskalasi Kedua: Transformasi Perspektif Makna (*The Catalyst*). Ketaatan heteronom di tahap pertama akan runtuh jika tidak dielevasi ke anak tangga kedua. Pada fase jembatan ini, institusi harus menyuntikkan krisis pencerahan (*transformative learning*) untuk mengubah cara pandang individu terhadap aturan yang mengekangnya. Hal ini dicapai bukan melalui penambahan hukuman, melainkan melalui otentisitas keteladanan pendidik. Ketika subjek didik melihat para *asatidz* dan figur sentral (Kiai) mengabdikan dengan ikhlas dan hidup dalam kesederhanaan dan dalam nilai-nilai pesantren, mereka mulai merekonstruksi makna: dari yang semula menganggap aturan sebagai "*penjara asrama*", menjadi *ridha* menerimanya sebagai "*jalan keberkahan ilmu*".

3. Eskalasi Ketiga: Otonomi Spiritual menuju *Mental attitude (The Culmination)*. Anak tangga tertinggi dicapai ketika pengawasan fisik telah berhasil dipindahkan ke dalam hati (*surveillance independence*). Aturan asrama bersenyawa dengan kesadaran ketuhanan, hierarki ilmu, dan sanad guru, sehingga membentuk struktur epistemologis *ta'dib*. Hasil dari kristalisasi ini adalah *mental attitude* (sikap mental/*malakah*) yang permanen, di mana subjek didik secara otomatis tetap disiplin, sopan, mandiri, dan berjiwa besar (*zuhud*) di mana pun mereka berada, terlepas dari ada atau tidaknya pengawasan institusi.



Gambar 2.

C. Implikasi

Formulasi Model MEET dari bilik Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan ini memiliki daya keberlakuan (*generalizability*) yang sangat luas dan dapat ditawarkan sebagai kritik sekaligus solusi konstruktif bagi krisis pendidikan karakter di tingkat nasional.

Selama ini, sistem pendidikan umum (sekolah reguler), institusi pelatihan kedisiplinan, hingga manajemen budaya perusahaan (*corporate culture*) sering kali mengalami kegagalan dalam mencetak integritas SDM yang menetap. Menggunakan kacamata Model MEET, kegagalan tersebut terjadi karena institusi modern hanya berhenti pada Eskalasi Pertama (Kultur Normatif). Institusi-institusi tersebut hanya sibuk memproduksi buku tata tertib, sistem poin pelanggaran, mesin presensi sidik jari, dan memperbanyak kamera CCTV untuk memaksa kepatuhan. Mereka alpa membangun Eskalasi Kedua, yakni tidak adanya figur teladan yang otentik dan ikhlas yang mampu menggeser perspektif makna subjek didiknya. Akibatnya, ketika sistem pengawas (CCTV atau atasan) tidak ada, pelanggaran integritas dan dekadensi moral kembali merajalela.

Melalui disertasi ini, penulis menawarkan bahwa pendidikan karakter yang sukses di institusi mana pun—baik agama maupun sekuler—haruslah berani melakukan eskalasi. Pendisiplinan jasmaniah (normatif) adalah syarat mutlak di awal, namun ia harus segera disambut dengan keteladanan yang humanis-ikhlas (transformasi) agar bermuara pada kesadaran batiniah (ta'dib). Harmonisasi dari ketiga anak tangga inilah yang menjadi kunci utama lahirnya *mental attitude* manusia paripurna yang sesungguhnya.

D. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, penulis merumuskan beberapa saran konstruktif yang ditujukan kepada berbagai pihak:

1. Bagi Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi dan Institusi Pesantren Lainnya

Diharapkan untuk terus mempertahankan dan menyempurnakan pendekatan manajemen yang humanis terhadap kesejahteraan sosial-

ekonomi tenaga pendidik. Penelitian ini membuktikan bahwa "keikhlasan guru dalam mengajar" yang menjadi kunci transformasi santri, pada hakikatnya lahir dari ekosistem institusi yang peduli dan memanusiakan para pengajarnya. Selain itu, pesantren disarankan untuk terus mengintegrasikan kurikulum madrasah formal dengan kajian *salaf* (kitab kuning) secara proporsional agar keseimbangan kognitif santri tetap terjaga.

2. Bagi Pemangku Kebijakan Pendidikan Nasional (Sekolah Umum)

Pemerintah dan institusi pendidikan formal reguler disarankan untuk mengadopsi prinsip dasar dari Model Eskalasi Epistemologis Ta'dib (MEET). Selama ini, krisis karakter di sekolah umum terjadi karena pendidikan hanya berhenti pada ranah konvensi sosial (pe mbuatan buku tata tertib dan poin sanksi). Institusi pendidikan nasional harus menyadari bahwa kedisiplinan fisik tidak akan pernah menjadi *mental attitude* jika tidak dilanjutkan dengan fase transformasi makna melalui keteladanan moral dari pendidiknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian ini mengambil lokus di institusi pendidikan Islam berbasis asrama (pondok pesantren), disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menguji keandalan Model Eskalasi Epistemologis Ta'dib (MEET) pada latar sosiologis yang berbeda. Uji teori ini dapat diaplikasikan pada institusi sekolah umum *full-day school*, institusi pendidikan militer, maupun dalam pengembangan budaya organisasi perusahaan (*corporate culture*), guna memperluas daya generalisasi dari teori yang telah dilahirkan dalam disertasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Achmadi. *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 1997.

Afifuddin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.

Ahmad, Fikri dan Nurul Yaqin. "Efektivitas Metode Ta'zir dalam Pendekatan Behavioristik Terhadap Kepatuhan Aturan Asrama," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2024).

Ajzen, Icek. "*The Theory of Planned Behavior*," *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50 (1991).

Akhmad, Satria Kamal. 'Preserving Tradition Amid Disruption: A Systematic Literature Review (SLR) of Pesantren Development in Indonesia', *Santri: Journal of Pesantren and Fiqh Sosial*, 5.2 (2024).

Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC, 1993.

_____. *Konsep Pendidikan dalam Islam; Suatu rangka pikir pembinaan Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Mizan, 1990.

_____. *Risalah Untuk Kaum Muslimin*. Kuala Lumpur: ISTAC, 2001.

_____. *The Concept of Education in Islam, A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: Muslim Youth Movement of Malaysia Kuala Lumpur, 1980.

_____. *The Nature of Man and the Psychology of the Human Soul*. Kuala Lumpur: ISTAC, 1990.

Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari, Kitab al-Ahkam, Bab Qawl Allah Ta'ala Ati'u Allah wa Ati'u al-Rasul*, Juz 9. Kairo: Dar al-Sya'b, 1987, No. Hadits 7138.

Al-Faruqi, Ismail Raji. *Islam Religion, Practice, Culture & World Order*. International Institute of Islamic Thought (IIIT), 2012.

Al-Fayyūmī, Aḥmad ibn Muḥammad. *al-Miṣbāḥ al-Munīr fī Gharīb al-Sharḥ al-Kabīr*, j. 1. Beirut: al-Maktabah al-'Ilmiyyah, t.t.

Al-Ghazālī. *Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005.

Al-Hasyimi, M. Ali. *Menjadi Muslim Ideal*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.

Al-Jurzani, Syarif. *Kitab Al-Ta'rifat*. Beirut: Maktabah Lubnaniyyah, 1990.

Sahih Muslim dan Sahih Bukhari, Al-Maktabah Ash-Shamilah al-Isdar Thani Al-Māwardī. *Adab al-Dunyā wa al-Dīn*. Beirut: Dār al-Fikr, 1998.

Al-Zarnūjī, Burhān al-Dīn. *Ta'līm al-Muta'allim Ṭarīq al-Ta'allum*. Surabaya: al-Hidayah, t.t.

Allport, Gordon W. *The Nature of Prejudice*. Reading, MA: Addison-Wesley, 1954.

_____. "*Attitudes*," dalam *Handbook of Social Psychology*, ed. C. Murchison. Worcester: Clark University Press, 1935).

- Anshari, E.S. Kuliah Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi. (Jakarta: Rajawali, 1996).
- Anwar, M. N. "Pembelajaran Transformatif Pendidikan Islam Berbasis Andragogi di Pondok Pesantren," *Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 9, No. 2 (September 2025).
- Ardiansyah, Muhammad, and others. 'The Concept of Adâb by Syed Muhammad Naquib Al-Attas and Its Relevance to Education in Indonesia', *Ibn Khaldun Journal of Social Science*, 1.1 (2019), 53.
- Arifin & Hidayat. "Evolusi Teori Perkembangan Moral: Dari Heteronom-Otonom Menuju Pendekatan Multidomain," *Jurnal Psikologi Perkembangan Islam*, Vol. 9, No. 2 (Desember 2024).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- As'ad, Aliy. Terjemah *Ta'limul Muta'allim*. Kudus: Menara Kudus, 2007.
- Asy'ari, Hasyim. *Ādāb al-Ālim wa al-Muta'allim*, terj. Rosidin, Pendidikan Karakter Khas Pesantren: Terjemah Adabul 'Alim wal Muta'allim. Tangerang: Tira Smart, 2017.
- Asy'ari, Hasyim. *Ādāb al-Ālim wa al-Muta'allim*. Jombang: Maktabah Turats al-Islami, 1415 H.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi* (Jakarta: Kencana, 2012).
- Az-Zarnuji. *Ta'lim al-Muta'allim Tarīq al-Ta'allum*. Surabaya: Al-Hidayah, t.th.
- Bakar, Yunus Abu. *Konsep Pemikiran Pendidikan K.H. Imam Zarkasyi dan Implementasinya pada Pondok Pesantren Alumni*, Disertasi UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Bandura, Albert. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall, 1986.
- _____. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall, 1977.
- Baron, Robert A., and Donn Byrne. *Social Psychology: Understanding Human Interaction*. Boston: Allyn & Bacon, 1997.
- Baxter, Pamela dan Susan Jack. "Qualitative Case Study Methodology: Study Design and Implementation for Novice Researchers," *The Qualitative Report* 13, no. 4 (2008).
- Berger, Peter L. and Thomas Luckmann. *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Garden City, NY: Anchor Books, 1966.
- Bonanno, George. *The Other Side of Sadness*. New York: Basic Books, 2009.
- Bourdieu, Pierre. *The Logic of Practice*. Stanford: Stanford University Press, 1990, 52-56.
- Bowen, Glenn A. "Document Analysis as a Qualitative Research Method," *Qualitative Research Journal* 9, no. 2 (2009).

- Brookfield, Stephen D. *Developing Critical Thinkers: Challenging Adults to Explore Alternative Ways of Thinking and Acting*. San Francisco: Jossey-Bass, 1987.
- Bruinessen, Martin van. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading Publishing, 2012.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Air Langga University Press, 2001.
- Carlson, Elisabeth, Engle Angela Chan, Christine Kumlien, Doris Y. Leung, dan Melanie Bish. "Perspective Transformation of Cultural Awareness: A Qualitative Study on Research Students' Experiences of International Cross-Institutional Webinars," *Journal of Transformative Education* 23, no. 1 (2025).
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, 256.
- Charmaz, Kathy. "Constructing Grounded Theory," *Qualitative Sociology* (Q1, Springer), 2014.
- Creswell, John W. dan Cheryl N. Poth. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 4th ed. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2018.
- Daradjat, Zakiah. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung, 1985.
- Daud, Wan Mohd Nor. *Filsafat Dan Praktik Pendidikan Islam* Syed M. Naquib Al-Attas, Cetakan I. Bandung: Mizan, 1998.
- _____. *The Educational Philosophy and Practice of Syed Muhammad Naquib al-Attas*. Kuala Lumpur: ISTAC, 1998.
- Davis, B., & Francis, K. "Social Domain Theory (*Domain Theory of Moral Development*)". (2026).
- Denzin, Norman K. & Yvonna S. Lincoln. "Introduction: The Discipline and Practice of Qualitative Research," *Qualitative Research* (SAGE), 2018.
- Denzin, Norman K. *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*, 3rd ed. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1989.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Syaamil Cipta Media, 2005.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya tentang Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2011.
- Dweck, Carol S. *Mindset: The New Psychology of Success*. New York: Random House, 2006.
- Dzulhilm, Ahmad. "Konsep Ta'dib Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Relevansinya dengan Pembangunan Karakter di Pesantren," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 26, no. 1 (2021).

- Eagly, Alice H. & Shelly Chaiken. *The Psychology of Attitudes*. Fort Worth: Harcourt Brace, 1993.
- Echols, John M. and Hasan Shadily. *Kamus Inggris–Indonesia: An English–Indonesian Dictionary*, Cetakan 21. Jakarta: Gramedia, 1995.
- Elyunusi & Rusijono. "Model Pendidikan Karakter di Pesantren Modern," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 9, No. 2 (Desember 2025).
- Emerson, Robert M., Rachel I. Fretz, dan Linda L. Shaw. *Writing Ethnographic Fieldnotes*. Chicago: The University of Chicago Press, 2011.
- Faisol, Sanapia. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Fauzi, Ahmad dan Siti Nurhaliza. "Meaningful Habituation: Melampaui Rutinitas Mekanis dalam Pembentukan Akhlak Santri," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1 (Juni 2023).
- Feldman, Robert S. *Understanding Psychology*. New York: McGraw-Hill, 2013.
- Fishbein, M. & I. Ajzen. *Belief, Attitude, Intention and Behavior*. Reading, MA: Addison-Wesley, 1975.
- Flick, Uwe. *An Introduction to Qualitative Research*, 6th ed. London: SAGE, 2018.
- Freire, Paulo. *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum, 2000.
- Fuadhah, Nadia Luluatul. 'Membentuk Karakter Peserta Didik Dalam Prespektif Filsafat Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 2024.
- Fullan, Michael. *The New Meaning of Educational Change* (Fifth Edition). New York: Teachers College Press, 2016.
- Geertz, Clifford. *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books, 1973.
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books, 2006.
- Greenwald, Anthony G. & Mahzarin R. Banaji. "Implicit Social Cognition: Attitudes, Self-Esteem, and Stereotypes," *Psychological Review* 102, no. 1 (1995).
- Hakim, Tri Fahad Lukman. *Pendidikan Karakter melalui Tirakat: Studi Multi Situs di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Krenceng Kepung Pare Kediri Jawa Timur dan Pondok Pesantren Fathul Ulum Ngoro Jombang*, Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto, 2025.
- Hamka. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republika, 2015.
- Handayani. "Diferensiasi Domain Moral, Konvensional, dan Personal di Lingkungan Sekolah," *Jurnal Riset Teori dan Aplikasi Psikologi*, Vol. 9, No. 1 (Juli 2024).

- Hasanuddin dan Rahmat Hidayat. "Implementasi Inspeksi Mendadak (Sidak) dan Razia Edukatif Sebagai Upaya Preventif Pelanggaran Tata Tertib Santri," *Jurnal Pendidikan Karakter dan Tata Krama* 5, no. 1 (2021).
- Hasib, Kholili. *At-Ta'dib* Vol. 5. No. 1 Shafar 1430.
- Hidayat, Ahmat. "Teori Domain Sosial dalam Psikologi Perkembangan Moral: Sebuah Reviu Konseptual," *Jurnal Psikologi Karakter* 18, no. 2 (2020).
- Hidayat, Taufik. "Peran Strategi Pembelajaran Reflektif dalam Menumbuhkan Karakter Islami," *Jurnal Pendidikan Karakter dan Agama*, Vol. 6, No. 1 (April 2025).
- Hidayah, Nurul. "Asesmen Karakter Spiritual dan Sosial: Mengukur Transformasi Adab di Pondok Pesantren," *Jurnal Ilmiah Penjaminan Mutu Pendidikan*, Vol. 12, No. 1 (Maret 2025).
- Hogg, Michael & Graham Vaughan. *Social Psychology*. London: Prentice Hall, 2011.
- Huda, M. Nurul dan Akhmad Sodiq. "Manajemen Waktu dan Pembentukan Habitus Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022).
- Hyde, Brendan. "Critical Discourse and Critical Reflection in Mezirow's Theory of Transformative Learning: A Dialectic Between Ontology and Epistemology," *Adult Education Quarterly* 71, no. 4 (2021).
- <https://stitmakrifatulilmi.ac.id/2025/11/12/antara-tunduk-dan-taat-menyelami-makna-adab-santri-terhadap-kiai-di-tengah-tuduhan-feodalisme/>
- Ibn Fāris, Aḥmad. *Mu'jam Maqāyīs al-Lughah*, taḥqīq 'Abd al-Salām Muḥammad Hārūn, j. 1. Beirut: Dār al-Fikr, 1399 H/1979 M.
- Ibn Mandzur, Jamal Ad-Din Muhammad. *Lisan al-Arab*. Beirut: Dar Shadir dan Dar Beirut 1986, Vol. 1,.
- Ibn Miskawayh. *Tahdzīb al-Akhlāq*. Beirut: Mansyurat al-Jāmi'ah, 2004.
- Iriswan. *Pendidikan Integral Dalam Membangun Karakter Di Pesantren Hidayatullah Depok Jawa Barat*, Disertasi UIN Antasari, Banjarmasin, 2024.
- Izza, F. Nurul, et al. "Penerapan Tata Tertib Sebagai Upaya Meningkatkan Karakteristik Kedisiplinan Santri," *Jurnal Kewarganegaraan* 8, no. 2 (2024).
- Jackson, Philip W. *Life in Classrooms*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1968.
- Jurnal Islamia* Thn. II No. 6/Juli-Sep. 2005.
- Kalidjernih. *Kamus Study Kewarganegaraan, Perspektif sosiologikal dan politikal*. Bandung: Widya Aksara, 2010.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Kartono, Kartini. Pengantar Metodologi Riset Sosial, cet. IV. Bandung: Alumni Mandar Maju, 2006.
- Killen, Melanie dan Audun Dahl. "Moral Reasoning Enables Developmental and Societal Change," *Perspectives on Psychological Science* 16, no. 6 (2021).
- Kluckhohn, Clyde. "Values and Value-Orientations in the Theory of Action," in *Toward a General Theory of Action*, ed. Talcott Parsons & Edward Shils. Cambridge: Harvard University Press, 1951.
- Kohlberg, Lawrence. *Essays on Moral Development*, Vol. I: The Philosophy of Moral Development. San Francisco: Harper & Row, 1981.
- _____. *The Psychology of Moral Development: The Nature and Validity of Moral Stages*. San Francisco: Harper & Row, 1984.
- Krathwohl, David R., Benjamin S. Bloom, dan Bertram B. Masia. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook II: Affective Domain*. New York: David McKay Company, 1964.
- Kurniawan. "Aplikasi Social Domain Theory dalam Memetakan Kepatuhan Aturan Konvensional Siswa," *Jurnal Riset Psikologi dan Konseling*, Vol. 7, No. 1 (April 2023).
- Lestari & Rahmawati. "Domain Personal dan Konvensional: Mengukur Perkembangan Otonomi Perilaku Siswa Berasrama," *Jurnal Ilmu Perilaku dan Pendidikan*, Vol. 11, No. 3 (November 2025).
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1991.
- Lukens-Bull, Ronald Alan. *A Peaceful Jihad: Negotiating Identity and Modernity in Muslim Java*. New York: Palgrave Macmillan, 2005.
- Luthans, Fred. *Organizational Behavior*, 12th ed. New York: McGraw-Hill, 2011.
- Malik, Ridwan. "Model Evaluasi Autentik Berbasis Mental attitude dalam Pendidikan Pesantren," *Jurnal Evaluasi dan Kebijakan Pendidikan*, Vol. 7, No. 2 (Oktober 2024).
- Mardiyah. *Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi*. Malang: Aditya Media Publishing, 2022.
- Masqon, Dihyatun. 'DYNAMIC OF PONDOK PESANTREN AS INDEGENOUS ISLAMIC EDUCATION CENTRE IN INDONESIA', *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 12 (2014).
- Masten, Ann S. "Ordinary Magic: Resilience Processes in Development," *American Psychologist* 56, no. 3 (2001).

- Mastuhu. "Prinsip-prinsip Pendidikan Pesantren dalam Dinamika Pesantren. Jakarta: P3M, 1983.
- _____. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS, 1994.
- Merriam, Sharan B. and Elizabeth J. Tisdell. *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, 4th ed. San Francisco: Jossey-Bass, 2016.
- Mezirow, Jack. "Learning to Think Like an Adult: Core Concepts of Transformation Theory," dalam Jack Mezirow and Associates, *Learning as Transformation: Critical Perspectives on a Theory in Progress*. San Francisco: Jossey-Bass, 2000.
- _____. "Transformative Learning: Theory to Practice," *New Directions for Adult and Continuing Education*, no. 74 (1997).
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2002.
- Morgan, David L. *Focus Groups as Qualitative Research*, 2nd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE, 1997.
- Muhaimin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media, 1996.
- Mu'izzuddin, M. "Konvensi Sosial dan Kesadaran Moral: Aplikasi Teori Transformatif pada Kedisiplinan Santri," *Jurnal Kajian Moral dan Kepesantrenan* 10, no. 3 (2022).
- Mukhlis, Ahmad. "Revitalizing Adab Education in Pesantren as a Strategy to Strengthen the Moral Resilience of the Nation," *Academic Research Journal of Indonesia*, Vol. 3, No. 2 (Oktober 2025).
- Munir, Abdullah. 'Analisis Kesenjangan Manajemen Kelembagaan Pesantren Dengan Kurikulum Pesantren Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi', *Jurnal El-Makrifat*, 2023.
- Munifah. 'Antara Tradisi Dan Modernitas (Metamorfosis Pesantren Di Era Digital)', *Prosiding Nasional*, 2.November (2019), 1–24.
- Mujib, Abdul dan Mudzakir Yusuf. *Ilmu Pendidikan Islam Telaah Komponen Dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: Predana Media, 2006.
- Mu'zam al-Lukhatul al-'Arabiyah. "*Mu'zam al-Faazul al-Qur'an al-Karim*", Mesir: Beirut, 1993, Juz 1.
- Nafingah, Anis dan R. A. Rahman. "Implementasi Peraturan Pesantren Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Islah," *Reflektif: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 1, no. 1 (2024).
- Nasr, Hossein. "*Islam considers knowledge or science as something sacred...*" (Sains adalah Ilmu Suci/Scientia Sacra).
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

- Nasyaa, Ratu Alifah, et al. "Analisis Penerapan Budaya Disiplin (Nidzam) dan Sanksi dalam Pembentukan Perilaku Islami Santri," *Mesada: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2024).
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cetakan 1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Nucci, Larry and Elliot Turiel. "*The Social Domain Approach to Competence in Moral and Social Development*," in *Handbook of Competence and Development*, ed. S. Brown. New York: Guilford Press, 2021.
- Nucci, Larry P. *Education in the Moral Domain*. Cambridge: Cambridge University Press, 2001.
- Nurjanah, Siti. "Aplikasi Teori Transformative Learning dalam Pendidikan Pesantren Modern," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2022).
- Nuruzzaman & Iksan. "Evaluasi Pembelajaran Transformatif Terhadap Perubahan Perspektif Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 1 (April 2024).
- Ogunbado, Ahmad Faosiy. 'Concept of Islamic Leadership in Syed Muhammad Naquib Al-Attas's Philosophy', *Riphah Journal of Islamic Thought and Civilization*, 1.2 (2023).
- Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah. Kementerian Agama.
- Piaget, Jean. *The Moral Judgment of the Child*. New York: Free Press, 1965 [1932], hal. 42-45.
- Publikasi STIT Makrifatul Ilmi. *Antara Tunduk dan Taat: Menyelami Makna Adab Santri Terhadap Kiai di Tengah Tuduhan Feodalisme* (2025).
- Qomar, Mujamil. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Rahman, Abdul dan Siti Zulaiha. "Pengawasan Hierarkis dan Swa-Disiplin Santri: Analisis Foucaultian pada Sistem Asrama Pesantren Modern," *Sosiologi Agama: Jurnal Kajian Masyarakat Islam* 21, no. 2 (2023).
- Rahmat, Mulyana. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2004, 21.
- Ridha, Muhammad Rasyid. *Tafsir Al-Manar*, Juz 1. Kairo: Dar al-Manar, 1403.
- Riyadi, Ahmad Ali. *Dekonstruksi Tradisi: Kaum Muda NU Merobek Tradisi*. Yogyakarta: Arruzz Media, 2007.
- Robbins, Stephen H. & Timothy A. Judge. *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson, 2019.
- Rofiq, Ahmad, dkk. 'Konsep Ta'dib Pendidikan Agama Islam Perspektif Syed', 8.2 (2022).

- Rohmatulloh & Mufidah. "Sensibilitas Etnografis dalam Membaca Tradisi Pesantren: Studi Hidden Curriculum pada Pendidikan Adab," Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, Vol. 21, No. 1 (Juni 2025).
- Rokeach, Milton. *The Nature of Human Values*. New York: Free Press, 1973.
- Rosenthal, Franz. *Knowledge Triumphant: The Concept of Knowledge in Medieval Islam*. Brill, 2007.
- Rozak, Abdul. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Akidah Akhlak Melalui Pembelajaran Reflektif," Reflektif: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 2 (Desember 2025).
- Saldaña, Johnny. "The Coding Manual for Qualitative Researchers," Qualitative Research in Psychology (Q1, Taylor & Francis), 2016.
- Santrock, John W. *Educational Psychology*, 5th ed. New York: McGraw-Hill, 2011.
- Saputra & Wahyuni. "Konstruksi Pengetahuan Sosial Remaja: Aplikasi Social Domain Theory dalam Pendidikan Kontemporer," Jurnal Kajian Psikologi dan Perkembangan, Vol. 8, No. 2 (Desember 2023).
- Sassi, Komaruddin. *Ontologi Pendidikan Islam Paradigma Tauhid Syed Muhammad Naquib Al-Attas: Revitalisasi Adab Ta'dib dalam Pendidikan*, Disertasi UIN Raden Fatah, Palembang, 2021.
- Schunk, Dale H. *Learning Theories: An Educational Perspective*. Boston: Pearson, 2012.
- Seligman, Martin. *Learned Optimism*. New York: Vintage Books, 2006.
- Sembiring, Irvan Mustofa. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif World Conference On Muslim Education: Telaah Ontologis, Aksiologis, Dan Epistemologis*. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 7 No. 1, Juni 2020.
- Setiawan & Rahayu. "Menggugat Paradigma Kepatuhan: Mengurai Ketidakpatuhan Siswa Melalui Pendekatan Domain Sosial," Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vol. 13, No. 2 (Oktober 2025).
- Setiawan, Yudi, et al. "Internalisasi Nilai Epistemologis Ta'dib dalam Membentuk Mental attitude Mahasantri," Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam 12, no. 3 (2023).
- Shalihah dan Tohet. "Evolusi Kesadaran Moral Santri: Dari Ketaatan Regulatif Menuju Karakter Autentik," Jurnal Tarbiyah Islamiyah 12, no. 2 (2020).
- Shihab, Muhammad Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1996.
- Smetana, Judith G. dan Ha Na Yoo. "Development and Variations in Moral and Social-Conventional Judgments: A Social Domain Theory Approach," dalam Melanie Killen dan Judith G. Smetana, ed.,

- Handbook of Moral Development, edisi ke-3. New York: Routledge, 2022.
- Smetana, Judith G. “*Social-Cognitive Domain Theory: Consistencies and Variations in Children’s Moral and Social Judgments*,” dalam Melanie Killen dan Judith G. Smetana, ed., *Handbook of Moral Development*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum, 2006.
- . *Adolescents, Parents, and Social Talk: Authority and the Social Domain*. New York: Oxford University Press, 2011.
- Smetana, Judith G., Marc Jambon, dan Courtney Ball. “*The Social Domain Approach to Children’s Moral and Social Judgments*,” dalam Melanie Killen dan Judith G. Smetana, ed., *Handbook of Moral Development*, edisi ke-2. New York: Psychology Press, 2014.
- Smith, Eliot R. & Diane M. Mackie. *Social Psychology*. New York: Psychology Press, 2007, 202–204.
- Soeharto, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999.
- Spradley, James P. *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1980, h. 46-54.
- Stake, Robert E. *The Art of Case Study Research*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1995.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rosda Karya, 2001, Cet. XI.
- Sudrajat. *Manajemen Pendidikan Karakter sebagai Self Control Santri di Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo*, Disertasi UIN Raden Mas Said Surakarta, 2025.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syahi, Achmad. *Budaya Pesantren dalam Mengembangkan Life Skill Santri di Pondok Pesantren Darun Najah Lumajang*, Disertasi UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Triyono, Bambang dan Elis Mediawati. ‘Transformasi Nilai-Nilai Islam Melalui Pendidikan Pesantren: Implementasi Dalam Pembentukan Karakter Santri’, *Journal of International Multidisciplinary Research*, Vol. 1.1 (2023).
- Turiel, Elliot. *The Development of Social Knowledge: Morality and Convention*. Cambridge: Cambridge University Press, 1983.
- Turiel dan Banas. “*The Development of Moral and Social Judgments*,” 23–44; Luke McGuire, Aqsa Farooq, dan Adam Rutland, “Adolescents’ Social and Moral Reasoning About COVID-19 Public Health

- Behaviors,” *Journal of Applied Developmental Psychology* 85 (2023).
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Tarbiyatul Aulad fil Islam*. Kairo: Dār al-Salām, 2015, h. 67.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren, 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2.1 (2017), 39–45.
- Wafi, Abdul, Irma Soraya, dan Mohammad Kurjum. "Pesantren as a Prototype of Education with a Deep Learning Approach," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2 (September 2025).
- Wahid, Abdurrahman. *Menggerakkan Tradisi: Esai-Esai Pesantren*. Yogyakarta: LKiS, 2001.
- Wehr. *Mu'jam al-Lughah al-Arabiyah al-Mu'asharah*.
- Wenger, Etienne. *Communities of Practice: Learning, Meaning, and Identity*. Cambridge: Cambridge University Press, 1998.
- Yasin, Muhamad dan Muhammad Nabil Khasbulloh. "Constructing Ethical Critical Thinking at Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2 (Desember 2022).
- Yin, Robert K. *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, 6th ed. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2018.
- Robert K. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, 6th ed. Thousand Oaks: Sage Publications, 2018.
- Yoo, Ha Na dan Judith G. Smetana. "Distinctions Between Moral and Conventional Judgments From Early to Middle Childhood: A Meta-Analysis of Social Domain Theory Research," *Developmental Psychology* 58, no. 5 (2022).
- Yoo, H., & Smetana, J. G. dalam jurnal "Moral, conventional, personal: reasons for action" (2024), *Theory & Psychology*, Volume 34, Nomor 6.
- Yunus. *Kamus Arab-Indonesia*.
- Yurnalis. "Penerapan Kedisiplinan Berpakaian Santri Pondok Pesantren Tgk. Chiek Eumpe Awee Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Tarbawi* 9, no. 1 (2024).
- Yusuf, Syaifulloh. *Pola Pendidikan Karakter Santri pada Pesantren Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Disertasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2024.
- Zarkasyi, Abdullah Syukri. *Bekal untuk Pemimpin: Pengalaman Memimpin Gontor*. Ponorogo: Trimurti Press, 2011.
- _____. *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Ponpes Darussalam Gontor: Trimurti Press, 2005.

- Zarkasyi, Hamid Fahmy. *Liberalisasi Pemikiran Islam*. Ponorogo: CIOS-ISID Gontor, 2008.
- Zarkasyi, Muhammad. "*Reconstructing Ta'dib Philosophy: A Theoretical Framework for Modern Islamic Boarding School System*," *Journal of Modern Islamic Boarding School*, Vol. 5, No. 1 (April 2025).
- Zulmy, Ahmad. "Implementasi Manajemen Kedisiplinan dalam Pesantren," *Jurnal Studi Islam* 8, no. 2 (2021).

